JURNAL

ANALISIS *GROSS PROFIT METHOD* DAN *RETAIL INVENTORY METHOD* PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA TOKOK SINAR JAYA

Oleh:

NAMA : NUR HALIMAH

NPM : 12.1.01.04.0046

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M.Muchson, S.E.,M.M**
2. **Linawati, S.Pd, M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NamaLengkap	: Nur halimah
NPM	: 12.1.01.04.0046
Telepun/HP	: 085735368947
Alamat Surel (Email)	: halimachadja@yahoo.co.id
Judul Artikel	: ANALISIS *GROSS PROFIT METHOD* DAN *RETAIL INVENTORY METHOD* PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA TOKOK SINAR JAYA
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Muchson, S.E.,M.M **NIDN. 0018126701**	**Linawati, S.Pd, M.Si.** **NIDN. 0708048501**	**Nur halimah** **12.1.01.04.0046**

ANALISIS *GROSS PROFIT METHOD* DAN *RETAIL INVENTORY METHOD* PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA TOKOK SINAR JAYA

Nur halimah
12.1.01.04.0046
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Halimachadja@yahoo.co.id
Dr. M. Muchson, S.E., M.M dan Linawati, S.Pd, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa menentukan harga pokok penjualan penting dilakukan bagi sebuah perusahaan.Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *Gross Profit Method* dan *Retail Inventory Method* dalam menentukan Harga pokok penjualan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik yang digunakan adalah *Expost Facto*.Terdapat dua variabel dari penelitian ini yaitu variabel bebas (*Gross Profit Method dan Retail Inventory Method*) dan variabel terikat (Harga Pokok Penjualan).Teknik analisis data yang digunakan adalah taksiran persediaan barang.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan perhitungan harga pokok penjualan dengan menggunakan *Gross Profit Method*lebih kecil dari pada *Retail Inventory Method*.Hal ini dapat dilihat dari hasil selisih antara *Gross Profit Method* dan *Retail Inventory Method* selisih Harga pokok penjualan yang dihasilkan yaitu Mie Sedaap Goreng Rp142.000, Mie Sedaap Soto Rp787.000, Supermi Goreng Rp556.000, Supermi Soto Rp515.740, Indomie Goreng Rp62.120, Indomie Soto Rp547.200, Mie ABC Goreng Rp198.000, Mie ABC Kuah Rp888.160, Sarimi Goreng Rp740.220.

Bardasarkan hasil penelitian disarankan, Sebaiknya perusahaan menggunakan metode taksiran *Gross Profit Method* karena penilaian persediaan *Gross Profit Method*dapat memberikan perhitungan harga pokok penjualanyang lebih wajar yang akan berpengaruh kepada besar/kecilnya laba yang akan diperolehperusahaan.

Kata Kunci: *Gross Profit Method*, *Retail Inventory Method* , Harga Pokok Penjualan

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi mempunyai banyak dampak terhadap perusahaan, seperti adanya peningkatan persaingan, dan adanya teknologi manufaktur yang baru. Hal tersebut memaksa banyak perusahaan untuk mengevaluasi kembali praktik- praktik kinerja bisnis mereka Keberagaman perusahaan yang berdiri di tanah air Indonesia menimbulkan persaingan antar perusahaan diberbagai sektor. Karena tentu saja perusahaan tetap mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya dengan biaya yang sekecil-kecilnya. Untuk itu diperlukan sistem perencanaan yang matang.

Salah satu cara untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis adalah dengan mengelola nilai persediaan sebaik mungkin. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, persediaan merupakan hal yang penting, sebab sebagian aktiva perusahaan dalam bentuk persediaan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan menentukan metode penilaian nilai persediaan yang paling tepat bagi perusahaan pada saat ini. Nilai persediaan mempengaruhi harga pokok penjualan, sedangkan harga pokok penjualan ini merupakan unsur pengurang terhadap laba perusahaan. Dengan demikian, laba kotor perusahaan dipengaruhi oleh penerapan metode penilaian persediaan.

Seperti halnya dengan Toko Sinar Jaya salah satu perusahaan Toserba atau Swalayan yang menjual banyak jenis barang dagangan secara eceran, membutuhkan informasi mengenai persediaan barang akhir terutama harga pokok penjualan setiap bulan atau bahkan setiap akhir pekan. Tidak mungkin dilakukan perhitungan fisik persediaan setiap akhir bulan atau bahkan akhir pekan bagi Toserba atau Swalayan, itu hanya untuk mengetahui informasi tentang persediaan akhir dan harga pokok penjualan

Oleh karena itu dibutuhkan metode yang secara cepat dapat menentukan persediaan dan harga pokok penjualan tanpa melakukan perhitungan fisik terlebih dahulu. Metode tersebut dilakukan dengan cara menaksirkan, tetapi tetap menghasilkan informasi yang andal. Metode tersebut adalah *Gross Profit Method* (metode laba kotor) dan *Retail Inventory Method* (metode harga eceran) yang diterapkan pada sistem periodik.

Gross Profit Method (metode laba kotor) pada umumnya digunakan apabila perusahaan menyusun laporan keuangan secara bulanan dengan tidak melakukan perhitungan fisik persediaan (Haryono Jusup, 2005). Adapun *Retail Inventory Method* (metode harga eceran) merupakan metode yang digunkan untuk menghitung persediaan barang pada Toserba atau Swalayan karena jenis barang dagangan banyak (Zaki Baridwan, 2008).

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian adalah untuk menganalisis *Gross Profit Method* dan *Retail Inventory Method* untuk menentukan harga pokok penjualan pada Toko sinar jaya.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:58), ”Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”

Dengan demikian sesuai judul penelitian maka akan mengelompokan variabel-variabel yang digunakan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

   Menurut Sugiyono (2009:59), “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat”. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Method dan Retail Inventory Method*. Adapun indikatornya adalah pembelian, penjualan.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

   Menurut Sugiyono (2009:59), “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “harga pokok penjualan”. Adapun indikatornya adalah persediaan awal, pembelian bersih, persediaan akhir.

B. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu upaya untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara mengolah data akuntansi yang berupa angka-angka, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus akuntansi yang berlaku.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Arikunto (2010:17), ”Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya”.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *exposfacto*. Menurut Sugiyono (2009:7), metode *exposfacto* adalah suatu metode yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jln Thamrin Deyeng.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:155), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan persediaan selama tahun 2015 pada Toko sinar jaya.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:116), “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan Mie Instan pada tahun 2015 yang terdapat pada Toko sinar jaya.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009:85), ”*Purposive*

Sampling sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Peneliti menggunakan teknik ini karena setiap unit populasi berpeluang sama untuk dipilih sebagai penelitian. Alasan memilih produk mie instan karena mie instan banyak terjual di masyarakat dan memilih data di tahun 2015 karena peneliti ingin memperoleh data terbaru.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suryabrata (2003:52), "instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk merekam secara kuantitatif tentang suatu kegiatan". Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah dengan observasi, dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:137), "teknik pengumpulan data adalah carayang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis".

Dalam tahap ini penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:158), "Dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa surat kabar, catatan, dan dari berbagai sumber-sumber lainnya".

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang penulis pergunakan adalah *Gross Profit Method* dan *Retail Inventory Method* yaitu:

1. *Gross Profit Method*

Persediaan awal		xxx
Pembelian		xxx
Tersedia untuk dijual		xxx
Penjualan	xxx	
Laba bruto	xxx	
Taksiran HPP		xxx
Taksiran nilai prs.awl		xxx

2. *Retail Inventory Method*

	Hrga ecern	Hrga pkok
Pers.brg awl	xxx	xxx
Pmbelian	xxx	xxx
Tersd.untk dijual	xxx	xxx
Penjualan	xxx	
Pers. Brg akhir	xxx	
	$\frac{xxx}{xxx}$X100%=%	
Persentsehrg pokok	% X xxx = xxx	

3. Harga pokok penjualan

Pers. brang dagang awal	xxx
Pembelian bersih	xxx +
Tersedia untuk dijual	xxx
Persd.brg dag.akhir	xxx -
Harga pokok penjualan	xxx

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini ada dua teknik analisis data yang akandigunakan untuk menghitung Harga Pokok Penjualan, yang pertama *Gross Profit Method* dan *Retail Inventory Method.*

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah salah satu produk dari persediaan barang (makanan mie instant). Karena jumlah populasi sangat banyak maka membutuhkan waktu dan tenaga yang sangat banyak pula maka sampel hanya diambil salah satu produk dari persediaan barang, tujuannya mengambil salah satu sampel untuk mewakili beberapa populasi yang ada agar tercapai semua tujuan yang diinginkan yaitu menghitung harga pokok penjualan. Disamping itu mie instan memiliki varian dan merk yang sangat banyak dengan begitu hasil perhitungan harga pokok penjualan akan semakin valid.

Tabel 4.5

Hasil Analisis Data Harga Pokok Penjualan

Jenis Barang	*Gross Profit Method*	*Retail Inventory Method*	Selisih
Mie Sedaap Goreng	Rp 86.625.000	Rp 86.767.000	Rp142.000
Mie Sedaap Soto	Rp 56.512.500	Rp 57.299.000	Rp787.000
Supermi Goreng	Rp 49.640.000	Rp 50.196.500	Rp556.000
Supermi Soto	Rp 23.180.000	Rp 22.664.260	Rp515.740
Indomie Goreng	Rp 53.025.000	Rp 53.087.120	Rp 62.120
Indomie Soto	Rp 47.775.000	Rp 48.322.200	Rp 547.200
Mie ABC Goreng	Rp 19.687.400	Rp 19.885.400	Rp 198.000
Mie ABC Soto	Rp 11.229.300	Rp 10.341.140	Rp 888.160
Sarimi Goreng	Rp 17.220.000	Rp 16.479.780	Rp 740.220

Sumber: Toko Sinar Jaya(data diolah)

Berdasarkan deskripsi dan analisis data di atas, terdapat selisih hasil perhitungan dari harga pokok penjualan.Selisih tersebut disebabkan karena adanya perbedaan antara *Gross Profit Method* dan *Retail Inventory Method*. Perbedaan tersebut dilihat dari presentase laba kotor dari perusahaan dan presentase harga eceran dari *Cost Ratio.*

Perhitungan dengan menggunakan *Gross Profit Method* hampir seluruhnya lebih kecil dari pada *Retail Inventory Method*. Hal ini dapat dilihat dari hasil selisih antara *Gross Profit Method* dan *Retail Inventory Method* Selisih Harga pokok penjualan yang dihasilkan yaitu Mie Sedaap Goreng Rp142.000, Mie Sedaap Soto Rp787.000, Supermi Goreng Rp556.000, Supermi Soto Rp515.740, Indomie Goreng Rp62.120, Indomie Soto Rp547.200, Mie ABC Goreng Rp198.000, Mie ABC Kuah Rp888.160, Sarimi Goreng Rp740.220.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan, Z. 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.

Darmawan, *A.* 2015. *Analisis Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT Gajah Tunggal Tbk, (online),* vol.8, no: 4-7 tersedia http://digilib,unpas.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id+jbptunpasp-gdl-ariefdarmawan-2690, diunduh 1 Juni 2016

Donald, K. 2008. *Intermidiate Accounting,* Erlangga, Jakarta.

Earl, S.dkk. 2009. *Akuntansi Intermedite,* Edisi 16, Jakarta: Salemba.

Efferin, S. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi.* Surabaya: Budimedia Publising.

Harmanto. 2008. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE.

Jusup, H. 2005. *Dasar- Dasar Akuntansi, jilid 2,* Yogyakarta: Bagian Penerbitan AA YKPN.

Moleong, L. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Paul T, McGurr. 2010. *Retail Inventory Method a stage By Stage Analysis. (*Online), http://sbaer.uca.edu/research/mma/1999/26.pdf,di unduh : 31 juli 2016.

Prasetyo, A. 2015. *Pengaruh Metode Penilaian Persediaan Dan Gross Profit Method Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah* Periode 2009-2014, JESTT 2 (8) 2015.

Ritonga, R. 1997. *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Subarti, T. 2011. *Pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor*, PT. Cholyfour Mitra Mandiri Cikarang, ISSN: 2302-8599 Vol 4. No. 2.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Susantolie, A. 2011. *Pengaruh Metode Penaksiran Persediaan Terhadap Penentuan Harga Pokok Penjualan PT. Dirgantara Pancapersada,* Bandar Lampung.Vol.2 , No. 1, Maret 2011:165 – 176.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

.

Sulastri. 2003. Analisis Perhitungan Penilaian Persediaan Dengan *Gross Profit Method* Dan *Retail Inventory Method* Untuk Menentukan Persediaan Pada UD Pandawa. Skripsi.Jakarta: Salemba Empat.

Suryabrata, S. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susantolie, A.2011. Pengaruh *Penilaian Persediaan Terhadap Penentuan Harga Pokok Penjualan*, https://Judulskripsi.info. Di unduh 1 Desember. 2016.

Tanzeh, A. 2004. *Metodologi Penelitian Praktis,* Yogyakarta: Teras.